

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh

YULIA CITRA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA

Nama Mahasiswa : Yulia Citra

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053131

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Maret 2016
Peneliti,

Yulia Citra
NPM 1213053131

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Maman Surahman, M.Pd
NIP. 19590419 198503 1 004

Drs. Sugiman, M.Pd
NIP. 19560906 198211 1 002

ABSTRAK

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Oleh

Yulia Citra *, **Maman Surahman****, **Sugiman*****

E- mail yuliacitra127@yahoo.co.id

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 47 siswa. Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,764$ yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $0,764 > 0,294$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DISCIPLINE OF LEARNING WITH SOCIAL SCIENCE LEARNING ACHIVEMENT

By

Yulia Citra*, Maman Surahman, Sugiman*****

E-mail yuliacitra127@yahoo.com.id

The purpose of this research is to know the correlation between discipline of learning with social science learning achievement. The method used in this research is the method of correlation. The sample of the research consist of 47 students. The result of data analysis technique that using the formulation of correlation product moment correlation formula gains $r > 0,764$, which means the correlation is positive. In addition, t_{count} greater than t_{tabel} or $0,764 > 0,294$ so, H_0 is rejected and H_a which states there is a significant relationship between learning discipline and students' achievement of social studies of fifth grade students of SD Negeri 1 Rajabasa, Bandar Lampung in academic year 2015/2016 is accepted.

Key words: Discipline Of Learning, Social Science Learning Achievement

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupannya. Melalui pendidikan seseorang atau kelompok orang lain menjadi lebih dewasa untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam mental. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan hendaknya dilaksanakan seumur hidup secara terpadu, baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Agar tujuan dalam pendidikan tercapai ketiga-tiganya harus seiring dan sejalan. Melalui pendidikan dapat menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu dan hal ini tampak pada perubahan-perubahan dalam diri anak didik. Pendidikan juga membuat seorang individu semakin berkembang dan dapat menggali potensi diri serta memanfaatkan maksimal mungkin. Hal inilah yang menyebabkan pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk karakter bangsa. Berdasarkan hal tersebut pendidikan idealnya berorientasi ke masa depan, artinya program pendidikan yang dijalankan tidak hanya sesuai dengan yang diharapkan masyarakat pada satu waktu tapi juga harus bersifat jangka panjang. Hal ini merupakan tantangan berat dimasa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat yang global dan selalu mengalami perubahan di setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus, baik diterapkan pada waktu

sekarang, dan akan berdampak positif bagi perkembangan karakter generasi bangsa di waktu yang akan datang.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Pada hakikatnya pendidikan adalah cermin suatu bangsa. Baik tidaknya kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan yang ada pada negara tersebut. Dewasa ini banyak negara-negara yang terus berusaha meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan salah satunya Indonesia.

Kemajuan pendidikan, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa berdasarkan prestasi belajarnya. Namun pada kenyataannya pendidikan yang ada pada saat ini belum sepenuhnya tercapai. Hal ini tampak dari prestasi belajar peserta didik yang belum mencapai standar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah, diantaranya adalah rendahnya disiplin belajar siswa, sehingga semangat belajar mereka tidak maksimal. Disiplin belajar yang rendah menyebabkan siswa belajar tidak teratur, malas dalam mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, sering menyalin tugas temannya, tidak memperhatikan kegiatan pelajaran berlangsung, ribut di dalam kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditetapkan oleh guru, dan masih terdapat siswa yang keluar masuk kelas dalam kegiatan jam pelajaran, disiplin belajar merupakan faktor pentingnya dalam belajar. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitu juga seorang siswa harus disiplin baik itu

disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai prestasi belajar yang optimal.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila siswa menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan. Masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari dalam diri siswa sendiri dan dari luar diri siswa. Contoh dari kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah cara guru mengajar, bakat, minat serta kecerdasan siswa, materi pelajaran ataupun kondisi dan situasi saat proses pembelajaran tengah berlangsung. Dari berbagai faktor tersebut, yang berasal dari dalam diri siswa menjadi faktor yang cukup mendasar, dan rendahnya disiplin belajar siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan untuk belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangatlah sulit dilakukan, karena dalam belajar diperlukan adanya kesadaran diri. Melalui kesadaran diri untuk belajar inilah dapat tercermin disiplin belajar dalam diri siswa. Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Sehingga siswa yang sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan, diperoleh bahwa disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa masih relatif rendah. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang gaduh di kelas, sering izin keluar kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran, malas mengerjakan pekerjaan rumah, menyalin pekerjaan teman, dan serta sering datang terlambat. Selain itu, berdasarkan data yang didapat dari wali kelas IV, diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa masih cukup rendah. Hal ini diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa tahun pelajaran 2015/2016. Padahal IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok di jenjang pendidikan dasar, karena IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial yang kajiannya menyangkut berbagai hal yang sering ditemui siswa dalam kehidupannya sehari-hari sehingga IPS berperan besar terhadap pembentukan watak dan karakter siswa.

Tabel 1. Data Nilai UTS Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajara IPS Kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
IV A	24	32-64	65	16	66,7 %	Belum Tuntas
		65-80		8	33,3 %	Tuntas
IV B	23	34-64		18	78,2 %	Belum Tuntas
		65-85		5	21,7 %	Tuntas

Sumber: Daftar Nilai Guru Kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Rajabasa

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa lebih besar dari pada tingkat ketuntasan siswa. Keadaan

ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan harus dibenahi supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa dalam disiplin belajar masih rendah di sekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah hubungan disiplin belajar dengan kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Oleh karena itu, disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Jadi agar prestasi belajar siswa tinggi diperlukan disiplin belajar yang juga optimal. Disiplin belajar yang optimal bisa tercermin dalam berbagai aktivitas belajar siswa yang mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar yang dilakukan di rumah atau yang dilakukan ketika siswa di sekolah. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Kota Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah diusahakan dalam kegiatan pelajaran tersebut. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) “Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri

individu”. Sedangkan menurut Hamalik (2004: 48) “Pengertian Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar”. Hal ini sejalan dengan penjelasan Djamarah (2002: 21) “menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar.

Kata disiplin adalah sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar dan pembelajaran disiplin belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa di kelas maupun di sekolah. Disiplin sering merujuk pada ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006: 246) Disiplin merupakan kebiasaan buruk yang dilakukan oleh sebagian siswa dikarenakan ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri siswa sendiri sehingga perlu adanya pembinaan disiplin diri dalam belajar, hal ini dapat berupa penerapan kebiasaan belajar yang baik. Sedangkan menurut Djamarah (2008: 17) “Disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib”. Hal ini sejalan dengan penjelasan Arikunto (2001: 114) “bahwa disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan tindakan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan, dilakukan secara sadar, konsisten, dan murni tumbuh dari dalam diri seseorang karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 47 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Variabel pada penelitian ini adalah Disiplin Belajar (X), dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistics 17* dengan kriteria uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji reliabilitas juga menggunakan *SPSS Statistics 17*, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket disiplin belajar yang berjumlah 25 item. Validitas dilakukan dengan ujicoba pada 20 responden diluar sampel penelitian. Hasil uji validitas angket disiplin belajar dan seluruh

item dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444 dengan demikian seluruh item dalam instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil uji reliabilitas kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* angket disiplin belajar adalah sebesar 0,958.

Data tentang disiplin belajar diperoleh melalui angket sebanyak 20 item dan diperoleh skor tertinggi 91 dan skor terendah 44, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7, dan panjang kelas 7. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi frekuensi disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri I Rajabasa Kota Bandar Lampung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase(%)
1	44 – 50	1	2%
2	51 – 57	1	2%
3	58 – 64	8	17%
4	65 – 71	8	17%
5	72 – 78	15	32%
6	79 – 84	10	21%
7	85 – 91	4	9%
Jumlah		47	100%

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai ujian semester ganjil IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa. Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar IPS siswa diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 55, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7, panjang kelas 4. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi frekuensi hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri I Rajabasa Kota Bandar Lampung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase(%)
1	55 – 58	6	13%
2	59 – 62	4	9%
3	63 – 66	11	23%
4	67 – 70	7	14%
5	71 – 74	6	13%
6	75 – 78	9	19%
7	79 – 82	4	9%
Jumlah		47	100%

Hasil perhitungan pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar IPS. Hal ini disimpulkan dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,764 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,294, dan tergolong dalam kategori hubungan erat. Sehingga semakin tinggi disiplin belajar siswa maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan tinggi, karena apabila disiplin belajar siswa tinggi maka akan mendorong siswa berprestasi yang tinggi juga. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 37) yaitu:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin member dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orangtua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2006: 246) yang menyatakan bahwa, kebiasaan buruk yang dilakukan oleh sebagian siswa dikarenakan ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri siswa sendiri sehingga perlu adanya pembinaan disiplin diri dalam belajar, hal ini dapat berupa penerapan kebiasaan belajar yang baik. Disiplin belajar dikelas merupakan tindakan belajar siswa yang dilakukan secara sadar, teratur dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas guna memperoleh hasil yang maksimal sehingga siswa dapat berprestasi tinggi yang didukung oleh kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh angka korelasi antara Variabel X (disiplin belajar) dengan Variabel (prestasi belajar) sebesar 0,764 berarti korelasi tersebut positif. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,764 > 0,294$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Kota Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima. Artinya apabila disiplin belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi tinggi, sedangkan apabila disiplin belajar siswa rendah maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa akan menjadi rendah.

Saran bagi siswa diharapkan melatih dan membiasakan disiplin dalam belajar, tidak hanya di kelas namun juga disiplin belajar di rumah. Sebab, tanpa disiplin dalam belajar siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami sebuah pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, maka diharapkan kepada siswa untuk disiplin dalam belajar. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat mengajarkan dan mengembangkan disiplin belajar kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo, Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional: Surabaya.
- _____.2008. *Rahasia Sukses Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.PT. Gramedia Widiasarana: Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta